

## **KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI DAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP RTH TAMAN ABHIRUPA DI KECAMATAN KRIAN KABUPATEN SIDOARJO**

**Lindah Cholifah Nur Anah**

S1 Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya  
[lindahcna@gmail.com](mailto:lindahcna@gmail.com)

**Dr. Rindawati, M.Si**

Dosen Pembimbing Mahasiswa

### **Abstrak**

Ketentuan kebutuhan RTH Publik adalah sebesar 20% dan kebutuhan RTH Privat yakni sebesar 10% dari luas suatu wilayah tersebut. Keberadaan RTH Publik di Kabupaten Sidoarjo masih jauh dari ketentuan, dimana luas RTH Publik di Kabupaten Sidoarjo hanya sebesar 9,67% dan RTH Privat hanya 6,74%. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo melakukan penghijauan, penataan, peningkatan kualitas, dan juga penambahan jumlah taman kota setiap tahunnya. RTH Taman Abhirupa yang dibangun dari lahan yang awalnya adalah pasar sapi. Kegiatan alih fungsi lahan dari pasar sapi menjadi RTH Taman Abhirupa ini tentu membawa dampak bagi masyarakat sekitar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi dan persepsi penduduk sekitar terhadap RTH Taman Abhirupa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Lokasi penelitian di Dusun Bibis Pande dan Dusun Bibis Timur Kelurahan Tambak Kemerakan dan di Dusun Krajan Stasiun Kelurahan Krian Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling* atau secara acak. Peneliti mengambil sampel sebanyak 65 responden dari ketiga dusun tersebut. Data yang diperoleh usia penduduk, hubungan sosial, strata sosial, tingkat pendidikan, mata pencaharian, pendapatan dan persepsi terhadap RTH Taman Abhirupa dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usia masyarakat yang tinggal disekitar RTH Taman Abhirupa termasuk dalam kriteria produktif yaitu 26-65 tahun dengan persentase 97%, memiliki tingkat hubungan sosial tinggi sebesar 72,3%, tingkat strata sosial dalam kategori tingkat penghormatan yang tinggi sebesar 50,8%, tingkat pendidikan pada jenjang SMA/SMK/Sederajat sebesar 52,3%, penduduk bekerja sebagai pedagang sebesar 35,3%, penghasilan masyarakat berada di taraf ekonomi sedang sebesar 43,1% dan memiliki persepsi yang tinggi terhadap RTH Taman Abhirupa dengan persentase 60%. Keberadaan RTH Taman Abhirupa memberikan dampak bagi masyarakat sekitar dilihat dari karakteristik sosial ekonomi dan persepsi yang menunjukkan tingkat yang tinggi.

**Kata Kunci :Karakteristik Sosial Ekonomi, persepsi, Ruang Terbuka Hijau.**

### **Abstract**

*The requirement for a public green space is 20% and the need for private green space is 10% of the area of an area. The existence of public green open space in Sidoarjo regency is still far from the stipulation, where the area of public green open space in Sidoarjo regency is only 9.67% and private green open space is only 6.74%. The local Sidoarjo regency government is now actively conducting greening, structuring, quality improvement, and also increasing the number of city parks in each year. The presence of Taman Abhirupa green space that was built from what was originally a cattle market. The activity of land conversion from the cattle market to the Abhirupa Park green space, it certainly has an impact on the surrounding community. The aim of this research is to know the socioeconomic characteristics and perceptions of the surrounding population of the RTH Taman Abhirupa.*

*This type of research is a survey research with quantitative descriptive approach. The research location was conducted in Bibis Pande Village and East Bibis Village in Tambak Kemerakan Sub-District and in Krajan Stasiun Village, Krian Sub-District, Sidoarjo Regency. The sampling technique in this study is the simple random sampling technique. Researchers took a sample of 65 respondents from the three village. Data obtained by population age, social relations, social strata, education level, livelihoods, income and perceptions of the RTH Taman Abhirupa were collected through observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique was using descriptive percentages.*

*The results showed that the age of the community living around the RTH Abhirupa is included in the productive criteria of 26-65 years with a percentage of 97%, has a high level of social relations of 72.3%, the level of social strata in the category of high respect level of 50.8%, the level of education at the high school/vocational/equivalent level is 52.3%, the population works as a trader at 35.3%, the community's income is at a moderate economic level of 43.1% and has a high perception of the RTH Abhirupa with a percentage 60%. The Abhirupa green space has an impact on the surrounding community in terms of socio-economic characteristics and perceptions that indicate a high level.*

**Keyword :Socioeconomic characteristic, perception, Green Open Space.**

## **PENDAHULUAN**

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2007, fungsi dari Ruang Terbuka Hijau (RTH) antara lain untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan dalam kota dengan sasaran untuk memaksimalkan tingkat kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan lingkungan yang lebih baik dan sehat. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan RTH di kawasan Perkotaan, ruang terbuka adalah bentuk area memanjang/jalur dan/atau mengelompok, yang penggunaannya lebih bersifat terbuka, tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah maupun yang sengaja ditanam.

Data dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Sidoarjo disebutkan bahwa RTH Publik yang dimiliki Kabupaten Sidoarjo masih berada pada persentase 9,67% dimana idealnya RTH Publik adalah sebesar 20%, sedangkan RTH Privat sebesar 6,74% yang sebenarnya jumlah idealnya adalah sebesar 10%. Data tersebut menjelaskan bahwa kondisi ruang terbuka hijau Kabupaten Sidoarjo dapat dikatakan masih jauh dari harapan, terutama RTH Publik.

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo setempat kini tengah giat melakukan penghijauan, penataan, peningkatan kualitas dan juga penambahan jumlah taman kota setiap tahunnya. Kecamatan Krian merupakan salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Sidoarjo dan merupakan kawasan paling padat kelima di Kabupaten Sidoarjo yaitu setelah Kecamatan Waru, Kecamatan Taman, Kecamatan Sidoarjo, Kecamatan Candi. Penduduk yang semakin banyak tinggal di Kecamatan Krian membuat kebutuhan akan adanya Ruang Terbuka Hijau (RTH) bagi masyarakat menjadi suatu hal yang penting. Kondisi ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Krian sendiri masih sangat minim.

Taman Abhirupa merupakan Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik yang berada di Dusun Bibis Pande, Kelurahan Tambak Kemerakan, Kecamatan Krian. Taman Abhirupa ini dulunya merupakan pasar sapi yang berdiri sejak tahun 1968. Pasar hewan yang semestinya berfungsi sebagai tempat jual beli hewan digunakan juga untuk tempat prostitusi terselubung dan sudah terjadi selama bertahun-tahun, jika dibiarkan terus-menerus dapat menimbulkan masalah sosial. Di sekeliling pasar sapi Krian juga terdapat banyak bangunan liar sehingga menambah kesan kumuh pada wilayah Pasar Sapi Krian tersebut.

Pada tahun 2015 lahan pasar sapi Krian milik Dinas Peternakan Kabupaten Sidoarjo tersebut dihibahkan kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo. Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo kemudian melakukan kebijakan alih fungsi lahan pasar sapi Krian menjadi sebuah Ruang Terbuka Hijau (RTH) publik tepatnya menjadi sebuah taman kota.

Keberadaan Taman Abhirupa yang dibangun pada tahun 2015 memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kehidupan masyarakat yang ada di

sekitarnya yakni berkaitan dengan perubahan persepsi dan kondisi sosial ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar RTH Taman Abhirupa. Hasil observasi awal penelitian, keberadaan RTH Taman Abhirupa menciptakan perubahan pada masyarakat yang tinggal disekitar RTH Taman Abhirupa. Perubahan tersebut meliputi perubahan interaksi antar masyarakat dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Sosial Ekonomi dan Persepsi Masyarakat Terhadap RTH Taman Abhirupa di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo”**. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik sosial ekonomi dan persepsi penduduk sekitar terhadap RTH Taman Abhirupa.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survei yang kemudian hasilnya dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di 3 dusun yang berada di 2 kelurahan Kecamatan Krian yaitu di Dusun Bibis Pande dan Dusun Bibis Timur yang masuk wilayah Kelurahan Tambak Kemerakan dan di Dusun Krajan Stasiun yang masuk wilayah Kelurahan Krian. Pemilihan lokasi penelitian ini memang sengaja oleh peneliti karena ketiga dusun tersebut berdekatan dengan lokasi RTH Taman Abhirupa yang akan memberikan dampak kepada masyarakat di ketiga dusun tersebut karena awalnya lokasi RTH Taman Abhirupa adalah pasar sapi yang kemudian mengalami perubahan alih fungsi lahan menjadi RTH. Jenis dan sumber data yang diambil adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Dua hal pokok yang diteliti dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik sosial masyarakat dan persepsi masyarakat di dusun-dusun sekitar terhadap RTH Taman Abhirupa di Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian secara keseluruhan dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Karakteristik Sosial Ekonomi**

##### **a. Usia Penduduk**

Penduduk dusun-dusun sekitar RTH Taman Abhirupa yakni Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun berusia antara 26-74 tahun.

Hasil penelitian di lapangan mengenai usia penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 1 Usia Penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun**

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	26 – 35	9	13,8
2	36 – 45	20	30,8
3	46 – 55	17	26,2
4	56 – 65	17	26,2
5	66 – 75	2	3
Jumlah		65	100

*Sumber: Data Primer yang di olah tahun 2019*

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden penduduk di Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun, kelompok umur paling tinggi adalah 36 – 45 tahun dengan jumlah responden sebanyak 20 orang atau 30,8%. Kelompok umur 66 – 75 tahun memiliki jumlah terendah yaitu hanya 2 orang responden atau 3%. Usia penduduk yang berkisar antara 26 – 65 tahun adalah 63 responden dengan persentase 97% sedangkan sisanya 3% dalam usia 66 – 75 tahun yang menunjukkan bahwa penduduk yang tinggal di sekitar RTH Taman Abhirupa tergolong dalam usia produktif.

**b. Hubungan Sosial**

Hubungan sosial yang terjalin di masyarakat sekitar RTH Taman Abhirupa termasuk dalam kategori Hubungan Sosial Tinggi. Hasil penelitian di lapangan mengenai hubungan sosial penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 2 Kriteria Tingkat Hubungan Sosial**

No	Tingkat Hubungan Sosial	Jumlah	Persentase (%)
1	Hubungan Sosial Tinggi	47	72,3
2	Hubungan Sosial Sedang	18	27,7
3	Hubungan Sosial Rendah	0	0
Jumlah		65	100

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019*

Tabel di atas menunjukkan bahwa 72,3% atau 47 responden termasuk dalam kriteria tingkat hubungan sosial tinggi. Sisanya 27,7% atau 18 responden termasuk dalam kriteria tingkat hubungan sosial sedang. Masyarakat yang tinggal disekitar RTH Taman Abhirupa memiliki tingkat hubungan sosial yang tinggi yang terjalin di dalam masyarakat Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa.

**c. Strata Sosial**

Strata sosial akan timbul dalam bentuk penghormatan masyarakat pada orang lain yang dianggap memiliki derajat martabat yang lebih tinggi. Hasil penelitian di lapangan dapat diketahui kriteria tingkat penghormatan yang ada di masyarakat Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun melalui tabel kriteria tingkat strata sosial sebagai berikut:

**Tabel 3 Kriteria Strata Sosial**

No	Kriteria Strata Sosial	Jumlah	Persentase (%)
1	Tingkat Penghormatan Tinggi	33	50,8
2	Tingkat Penghormatan Sedang	29	44,6
3	Tingkat Penghormatan Rendah	3	4,6
Jumlah		65	100

*Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019*

Tabel 3 menjelaskan bahwa kriteria strata sosial masyarakat Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun 50,8% memiliki tingkat penghormatan yang tinggi, 44,6% tingkat penghormatan sedang dan sisanya 4,6% dalam kriteria tingkat penghormatan rendah. Keberadaan RTH Taman Abhirupa masyarakat masih memiliki penghormatan yang tinggi kepada masyarakat lain.

**d. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan formal penduduk sekitar RTH Taman Abhirupa dalah tamat SD hingga S1. Tingkat pendidikan penduduk sekitar RTH Taman Abhirupa yakni penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4 Tingkat Pendidikan Penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun**

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Tidak Sekolah	0	0
2	Tamat SD	13	20
3	Tamat SMP	16	24,7
4	Tamat SMA	34	52,3
5	Tamat S1	2	3
Jumlah		65	100

*Sumber: Data Primer yang diolah Tahun 2019*

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk sekitar RTH Taman Abhirupa, pendidikan tertinggi adalah Tamat S1 dan pendidikan terendah adalah Tamat SD. Tingkat pendidikan masyarakat terbanyak adalah memiliki pendidikan Tamat SMA dengan jumlah 34 orang atau 52,3%. Tingkat pendidikan tertinggi adalah Tamat S1 berjumlah 2 orang atau 3% dan tingkat pendidikan terendah adalah Tamat SD dengan jumlah 13 orang atau 20%. Penduduk



sekitar RTH Taman Abhirupa yakni Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun memiliki tingkat pendidikan tinggi.

e. Mata Pencaharian

Hasil penelitian di lapangan mengenai mata pencaharian penduduk sekitar RTH Taman Abhirupa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 5 Mata Pencaharian Penduduk  
Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis  
Timur dan Dusun Krajan Stasiun**

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pegawai Negeri	4	6,2
2	Pegawai Swasta	20	30,8
3	Wiraswasta	18	27,7
4	Pedagang	23	35,3
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer yang di olah tahun 2019

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa dari 65 responden penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun, mata pencaharian penduduk yang bekerja sebagai Pegawai Negeri berjumlah 4 orang dengan persentase 6,2%, sedangkan penduduk yang bekerja sebagai Pedagang berjumlah sebanyak 23 orang dengan persentase 35,3% menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat sekitar RTH Taman Abhirupa bekerja sebagai pedagang.

f. Pendapatan

Pendapatan penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun yang tinggal di sekitar RTH Taman Abhirupa merupakan bentuk penghasilan yang didapatkan dari mata pencaharian penduduk setiap bulan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6 Pendapatan Penduduk**

No	Pendapatan (Rp.)	Jumlah	Persentase (%)
1	500.000–950.000	0	0
2	1.000.000–1.450.000	5	7,7
3	1.500.000–1.950.000	10	15,4
4	2.000.000–2.450.000	28	43,1
5	Diatas 2.500.000	22	33,8
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019

Tabel 6 menjelaskan bahwa jumlah tertinggi pendapatan adalah sebanyak 28 responden dengan persentase 43,1% memiliki penghasilan berkisaran antara 2.000.000 – 2.450.000 rupiah/bulan. Sementara pendapatan terbesar memiliki jumlah responden yaitu 22 orang responden atau 33,8% yang memiliki pendapatan lebih dari 2.500.000 rupiah/bulan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat sekitar RTH Taman Abhirupa memiliki pendapatan yang sedang.

## 2. Persepsi masyarakat terhadap RTH Taman Abhirupa

Persepsi merupakan tanggapan terhadap suatu stimulus. Masyarakat yang ada di suatu wilayah memiliki pemahaman, pengalaman, dan kemampuan berpikir yang berbeda-beda, sehingga akan menimbulkan persepsi yang berbeda dari tiap individu. Persepsi yang timbul dari penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun terhadap keberadaan RTH Taman Abhirupa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7 Kriteria Tingkat Persepsi  
Masyarakat Terhadap RTH Taman  
Abhirupa**

No	Tingkat Persepsi	Jumlah	Persentase (%)
1	Persepsi Tinggi	39	60
2	Persepsi Sedang	26	40
3	Persepsi Rendah	0	0
Jumlah		65	100

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2019

Hasil kuisioner yang telah diolah menggunakan skor skala likert dapat diketahui bahwa sebanyak 39 responden atau 60% memiliki persepsi tinggi dan sebanyak 26 responden atau 40% dari total 65 responden memiliki persepsi sedang terhadap RTH Taman Abhirupa. Penduduk sekitar RTH Taman Abhirupa merasakan dampak yang positif dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa.

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat sekitar RTH Taman Abhirupa

Keberadaan RTH Taman Abhirupa di Kelurahan Tambak Kemerakan memiliki dampak yang cukup besar bagi masyarakat. Karakteristik sosial ekonomi masyarakat sekitar RTH Taman Abhirupa dibagi menjadi enam yakni:

a. Usia Penduduk

Data yang diperoleh dalam penelitian melalui kuisioner yakni usia termuda penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun adalah usia 26 tahun dan usia paling tua adalah 74 tahun.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dalam (Samadi, 2007:33) mendefinisikan bahwa usia produktif adalah kelompok umur yang berada pada rentang usia 15 tahun sampai 64 tahun. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa rata-rata usia penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun termasuk dalam kriteria usia produktif yaitu usia 26 – 65 tahun dengan persentase 97% sedangkan sisanya sebesar 3% dalam usia non produktif yaitu usia 66 – 75 tahun. Usia mempengaruhi kemampuan bekerja, pada usia produktif memiliki kemampuan fisik yang lebih baik dibandingkan usia non produktif.

b. Hubungan Sosial

Suatu kehidupan yang aman dan tentram di suatu wilayah tertentu diperlukan sikap kepedulian dan kerjasama serta sosialisasi antar masyarakat penghuninya. Kerukunan antar penghuninya terbina yang nantinya akan berujung pada kemakmuran penduduk di daerah itu sendiri. Masyarakat yang beragam menimbulkan sikap yang berbeda dari setiap anggota masyarakat terhadap lingkungannya.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun memiliki tingkat hubungan sosial yang tinggi yang terjalin di masyarakat. Tabel 2 menjelaskan sebesar 72,3% menunjukkan bahwa hubungan sosial antar masyarakat lebih baik dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa. Hubungan sosial yang terjalin antar masyarakat tersebut termasuk tinggi. Tampak pada kegiatan yang sering dihadiri dan diikuti oleh penduduk seperti kegiatan gotong royong, acara hajatan, kegiatan pertemuan warga, kegiatan dalam keagamaan.

c. Strata Sosial

Menurut Pitirim A. Sorokin dalam (Waluya, 2007:16) strata sosial atau stratifikasi sosial adalah perbedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat. Perwujudannya adalah adanya kelas-kelas sosial lebih tinggi dan kelas sosial lebih rendah. Barang siapa memiliki sesuatu yang berharga dalam jumlah banyak maka akan dianggap memiliki kedudukan di lapisan atas. Sedangkan bagi mereka yang hanya memiliki sedikit atau bahkan tidak memiliki sesuatu yang berharga maka akan dipandang memiliki kedudukan rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun memiliki tingkat penghormatan yang tinggi. Di lihat dari strata sosial masyarakat yang tinggal di sekitar RTH Taman Abhirupa sangat menghormati orang yang lebih tua dan yang memiliki tingkat sosial yang lebih tinggi. Mayoritas penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun masih menghormati dan memandang tinggi tokoh masyarakat dan tokoh agama (kiai atau ustad). Sikap penghormatan yang tinggi ini karena persepsi (anggapan) bahwa mereka memiliki jabatan, kedudukan, ilmu agama, pengalaman yang lebih banyak dan pendidikan yang lebih tinggi daripada masyarakat yang memiliki pendidikan yang rendah. Tingkat penghormatan yang tinggi untuk orang yang lebih kaya sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun. Dapat

dilihat dari hasil data penelitian yang mayoritas penduduk memilih menjawab "biasa".

d. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang penting dalam kehidupan, karena pendidikan akan menentukan tinggi rendahnya kesadaran seseorang sebagai anggota masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pendidikan penduduk di Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun, mayoritas warga berpendidikan terakhir di tingkat SMA/SMK/Sederajat dengan persentase 52,3%.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Sondang P Siagian dalam (Khairuddin, 1992:106) yang menyebutkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pandangan terhadap hal-hal yang dilihat dan dirasakan sebagai suatu hal yang berlangsung tidak sebagaimana mestinya, kemampuan memecahkan masalah yang dihadapi dan semakin terbukanya pergeseran nilai sosial dan budaya.

e. Mata Pencarian

Setiap individu harus mempunyai satu pegangan untuk mempunyai kesejahteraan hidupnya khususnya dalam bidang ekonomi dan pegangan tersebut adalah pekerjaan atau mata pencarian. Upah yang dihasilkan setelah bekerja akan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka masing-masing dan tidak lagi bergantung pada orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun bekerja sebagai pedagang dengan persentase 35,3%. Menunjukkan bahwa keberadaan RTH Taman Abhirupa dapat membuka lapangan pekerjaan dan menciptakan kegiatan ekonomi baru bagi warga sekitar yakni berjualan di area RTH Taman Abhirupa.

f. Pendapatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun memiliki pendapatan 2.000.000 – 2.450.000 rupiah per bulan dengan persentase 43,1%. Pendapatan pokok ini jika dikaitkan dengan Upah Minimum Regional (UMR) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Sidoarjo maka pendapatan penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun tergolong sedang. Badan Pusat Statistik (BPS, 2009) menjelaskan tentang golongan pendapatan 1.500.000 – 2.450.000 per bulan adalah termasuk golongan pendapatan sedang.

## **2. Persepsi Masyarakat Terhadap RTH Taman Abhirupa**

Persepsi merupakan tanggapan terhadap suatu stimulus. Persepsi meliputi semua proses yang dilakukan seseorang dalam memahami informasi mengenai lingkungannya (Walgito, 2002:54).

Keberadaan RTH Taman Abhirupa yang berada di Kelurahan Tambak Kemerakan Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo menimbulkan persepsi yang beragam dari masyarakat. Pada penelitian ini diperoleh hasil persepsi masyarakat Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun terhadap RTH Taman Abhirupa mayoritas tinggi.

a. Persepsi masyarakat tinggi dihasilkan dari penelitian sebesar 60% terhadap keberadaan RTH Taman Abhirupa, karena masyarakat memiliki karakteristik sosial yang tinggi pada hubungan sosial dan strata sosial. Pada tingkat tersebut masyarakat sering hadir mengikuti kegiatan masyarakat seperti kegiatan keagamaan, acara hajatan, pertemuan warga dan kegiatan masyarakat lainnya yang biasa dilakukan. Tradisi maupun kegiatan untuk mempererat hubungan antar warga masih sangat dijaga. Karakteristik masyarakat yang tinggi dengan jelas menyatakan bahwa keberadaan RTH Taman Abhirupa memberikan dampak positif atau manfaat untuk masyarakat sekitar khususnya.

Manfaat atau dampak positif yang dapat ditimbulkan dari keberadaan RTH Taman Abhirupa bagi masyarakat sekitar adalah dapat membuka lapangan pekerjaan atau menciptakan kegiatan ekonomi baru khususnya untuk penduduk Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun. Keberadaan RTH Taman Abhirupa juga memberikan kenyamanan untuk masyarakat karena lingkungan RTH Taman Abhirupa bersih dan terjaga sehingga RTH Taman Abhirupa dapat dijadikan sarana hiburan dan rekreasi bagi masyarakat. Tingkat pendidikan yang didapat oleh peneliti pada tingkat ini adalah paling banyak lulusan SMA/Sederajat, SMP/Sederajat dan SD/Sederajat yang berprofesi sebagai pedagang dan wiraswasta.

b. Persepsi masyarakat sedang dihasilkan dari penelitian sebesar 40% terhadap keberadaan RTH Taman Abhirupa. Karakteristik masyarakat yang memiliki tingkat persepsi sedang yakni memiliki karakteristik sedang pada hubungan sosial dan strata sosial. Pada tingkat karakteristik sosial masyarakat yang sedang tidak mempengaruhi dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa di Kelurahan Tambak Kemerakan. Masyarakat yang karakteristiknya sedang masih secara terus-menerus mengikuti kegiatan, namun

perubahan pola pikir kekotaannya sudah mulai muncul. Tingkat pendidikan paling banyak di daerah sedang ini adalah lulusan Perguruan Tinggi dan SMA/Sederajat berprofesi sebagai PNS dan karyawan swasta.

Keberadaan RTH Taman Abhirupa di Kelurahan Tambak Kemerakan ini adalah upaya yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) dengan melakukan ahli fungsi lahan yang awalnya difungsikan sebagai pasar sapi kini diubah menjadi RTH. Dengan adanya RTH Taman Abhirupa diharapkan bisa mengubah keadaan sosial dan lingkungan sekitar. Keberadaan RTH Taman Abhirupa ini mampu memberikan dampak yang positif sehingga kehidupan masyarakat sekitar menjadi lebih baik, baik dalam ekonomi, sosial maupun keadaan lingkungan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Simpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai persepsi dan karakteristik sosial ekonomi masyarakat sekitar RTH Taman Abhirupa di Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik sosial dan ekonomi masyarakat Dusun Bibis Pande, Dusun Bibis Timur dan Dusun Krajan Stasiun yang tinggal di sekitar RTH Taman Abhirupa termasuk dalam kriteria usia produktif yaitu usia 26-65 tahun dengan persentase 97%. Memiliki tingkat hubungan sosial yang tinggi yang terjalin di masyarakat yaitu sebesar 72,3%, bahwa dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa masyarakat sekitar melakukan interaksi sosial yang baik antar masyarakat. Tingkat strata sosial masyarakat termasuk dalam kategori tingkat penghormatan yang tinggi yaitu sebesar 50,8%, artinya bahwa dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa masyarakat sekitar mempunyai sikap yang hormat terhadap tokoh agama dan tokoh masyarakat. Pendidikan rata-rata memiliki tingkat pendidikan Tamat SMA/Sederajat dengan persentase 52,3%. Mayoritas penduduk bekerja sebagai pedagang 35,3%. Penghasilan masyarakat sebesar 43,1% memiliki penghasilan berkisaran antara 2.000.000 – 2.450.000 rupiah per bulan, artinya dengan keberadaan RTH Taman Abhirupa pendapatan masyarakat berada pada perekonomian sedang dan bisa menjamin keberlangsungan kehidupan dengan baik.
2. Persepsi masyarakat terhadap RTH Taman Abhirupa memiliki persepsi tinggi dengan persentase 60%, artinya tanggapan masyarakat terhadap RTH Taman Abhirupa adalah baik.



## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain:

1. Pemerintah dan pihak lain yang bertanggung jawab atas keberadaan RTH Taman Abhirupa di Kelurahan Tambak Kemerakan lebih memperhatikan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang ada di RTH Taman Abhirupa. Hal ini bertujuan untuk memaksimalkan fungsi RTH sebagai sarana hiburan dan rekreasi bagi masyarakat.
2. Kurangnya penerangan yang ada di RTH Taman Abhirupa sehingga membuat keadaan RTH Taman Abhirupa pada malam hari menjadi remang-remang. Sebaiknya untuk penerangan lebih diperhatikan guna untuk kenyamanan pengunjung dan penduduk sekitar RTH Taman Abhirupa
3. Pihak yang bertanggung jawab terhadap RTH Taman Abhirupa sebaiknya memperhatikan masalah parkir pengunjung agar tidak membuat kemacetan sehingga akses jalan untuk penduduk sekitar yang rumahnya berada disekitar RTH Taman Abhirupa tetap lancar dan tidak mengganggu aktivitas penduduk sekitar RTH Taman Abhirupa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. 2009. Perkembangan Tingkat Kemiskinan dan Beberapa Dimensi Sosial Ekonominya 1999-2009. Jakarta: BPS
- Khairuddin.1992. Pembangunan Masyarakat: Tinjauan Aspek Sosiologi Ekonomi dan Perencanaan. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta
- Mulyana, Deddy. 2001. Ilmu Komunikasi, Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Republik Indonesia tentang Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan
- Samadi. 2007. Geografi 2 SMA Kelas XI. Bogor: Penerbit Yudhistira
- Walgito, Bimo. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andy
- Waluya, Bagja. 2007. Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial. Bandung: PT Setia Purna Inves